

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat di Indonesia saat ini mengakibatkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Akibatnya, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan beberapa pihak yaitu pemegang saham, kreditur, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri (Yola Astari , Risal Rinofah, 2019).

Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, pada umumnya perlu melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Investor mengambil keputusan

investasinya tergantung pada perkembangan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor (Mudjijah et al., 2019).

Pada tahun 2018 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sektor yang paling bertumbuh sepanjang tahun 2018 adalah sektor industri dan kimia, hingga 21,17% year to date (ytd). Padahal, indeks harga saham gabungan (IHSG) saham melemah tipis 3,02% yts ke 6.163 pada penutupan perdagangan akhir pekan ini. Adapun salah satu contoh dari perusahaan industri dan kimia yaitu PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) oleh PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat kapasitas produksi semen nasional saat ini mencapai 107 juta ton dengan proyeksi total penjualan 74,6 juta ton sampai akhir tahun, maka angka kelebihan suplai diprediksi mencapai 32,4 juta ton di tahun ini. Sebagai gambaran lain, penguasa pangsa pasar semen, SMGR mencatat volume penjualan mencapai 30,2 juta ton atau tumbuh 5,8% dibandingkan sebelas bulan pertama di 2017 lalu yang mencatatkan volume penjualan konsolidasi 28,6 juta ton. Segmen ekspor mengalami pertumbuhan yang tinggi 68,2% yoy dengan volume 2,85 juta ton hingga November ini saham lain yang turut mendorong sektor ini adalah PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP). Saham INKP saat ini masih tumbuh 114,81% ytd ke level Rp 11.600 per saham. "Industri semen dan kimia juga mendapatkan keuntungan dari harga minyak yang menurun," ujar Harry kepada Kontan.co.id, Minggu (23/12) (Sofiantin, 2020).

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Mudjijah et al., (2019) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang

sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*.

Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. *Return on asset* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan. Semakin besar *return on asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan telah cukup banyak dilakukan (Mudjijah et al., 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting

yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Harningsih et al., 2019).

Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham (Harningsih et al., 2019).

Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, Dengan demikian hutang merupakan unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci utama perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. *trade-off theory* mengungkapkan kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menetapkan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) digunakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Yola Astari , Risal Rinofah, 2019).

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Upaya mengatasi kondisi tersebut, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan.

Dengan adanya perencanaan untuk menentukan struktur modal, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mikial et al., 2018).

Adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini mencoba untuk mengkaitkannya dengan peran ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dikembangkan sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa peningkatan profitabilitas akan memberikan pilihan bagi manajemen untuk menambah aset perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya organisasi karena memberi peluang perusahaan yang lebih besar dan lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan (Mudjijah et al., 2019).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019).

Hasil penelitian terdahulu oleh Yunina & Husna, (2018), Harningsih et al., (2019), dan Erawati & Sihaloho, (2019) mengenai kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Kusumastuti et al., (2017), Mikial et al., (2018), dan Mudjijah et al., (2019) mengenai struktur modal yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Yunina & Husna, (2018), Haryanto et al., (2018), dan Erawati & Sihalo, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai : **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor.
2. Turunnya nilai perusahaan memberikan dampak yang terhadap penilaian investor.
3. Buruknya kinerja keuangan akan menyebabkan turunnya harga saham.
4. Kondisi keuangan perusahaan tidak cukup menjamin suatu nilai perusahaan.

5. Struktur modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya.
6. Struktur modal dapat memperbaiki produktivitas dan kinerja perusahaan.
7. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya organisasi karena memberi peluang untuk mencapai tujuan perusahaan.
8. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat masalah yang mencakup dalam penelitian ini sangat luas, maka penulis membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari kerangka acuan yang telah ditetapkan. Maka penulis memberikan batasan masalah pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019?

2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015–2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015–2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015–2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015–2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015–2019.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat yang baik dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.